KEMAMPUAN MENYUSUN KATA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AS-SALIM KEMIRI SIDOARJO JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:

Rr AQITYA DEA LESMANA

NIM. D98215038

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

TAHUN 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Rr Aqitya Dea Lesmana

Nim : D98215038

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapatkan dibuktikan bahwa SKRIPSI ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanki atas perbuatan tersebut.

Surabaya,28 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan

Rr Aqitya Dea Lesmana

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Rr AQITYA DEA LESMANA

NIM : D98215038

Judul : KEMAMPUAN MENYUSUN KATA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AS-SALIM KEMIRI SIDOARJO JAWA TIMUR

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Juni 2019

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Yahya Aziz, M.Pd.I	Irfan Tamwifi, M,Ag.
NIP.197208291999031003	NIP. 197001022005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rr Aqitya Dea Lesmanai ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 24 Juli 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud., M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Eni Purwanti, M.Ag
NIP. 196512211990022001

Penguji II,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Yahya Aziz, M.Pd.I.
NIP. 197208291999031003

Penguji IV,

Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197001022005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rr AGITYA DEA LESMANA
NIM : D98215038
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Dasar / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : Rorodea25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

[√] Sekripsi [ ] Tesis [ ] Desertasi [ ] Lain-lain (.....)
yang berjudul :
KEMAMPUAN MENYUSUN KATA MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI TK AS-SALIM KEMIRI SIDOARJO JAWA TIMUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Agustus 2019

Penulis

(Rr Agitya Dea Lesmana)

ABSTRAK

Rr Aqitya Dea Lesmana. (2019). Kemampuan Menyusun Kata Melalui Media *Kartu Huruf* Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak As-salim Kemiri Sidoarjo Pembimbing: Yahya Aziz, M.Pd.I dan Irfan Tamwifi, M,Ag. **Kata Kunci:** Menyusun Kata Melalui Media *Kartu Huruf* .

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun pada anak TK, media yang digunakan yakni *Kartu Huruf*, karna media ini sangat mudah ditemui dan menarik perhatian anak kelompok B Taman Kanak-Kanak As-salim Kemiri Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian ini adalah metode dengan menggunakan model dari Kurt Lewin.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan media Kartu Huruf dapat meningkat dengan baik karna media yang digunakan sangat diminati oleh siswa dan mendapatkan hasil yang memuaskan. 2) kemampuan menyusun kata melalui media huruf di TK As-salim Sidoarjo mendapatkan hasil yang memuaskan. Perolehan skor pada siklus I adalah 66,64% (Kurang Baik) kemudian meningkat menjadi 73,3% Baik) pada siklus II. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siklus I yaitu 47,5 (kurang) kemudian meningkat menjadi 80 pada siklus II. Presentaase ketuntasan di siklus I yaitu 66,64% kemudian meningkat menjadi 73,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 66,64 % ke siklus II menjadi 73,3 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR,DIAGRAM xviii

DAFTAR RUMUS xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan Penelitian 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Lingkup Penelitian.....8

F. Signifikansi Penelitian.....9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Penelitian Terdahulu 10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menyusun Kata Anak Usia Dini.....13

B. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....14

1. Pengerian Media Pembelajaran.....14

2. Model Media Pembelajaran.....15

3. Fungsi Media Pembelajaran.....16

4. Manfaat Media Pembelajaran.....16

C. Tinjauan Tentang Media Kartu Huruf..... 17

1. Pengertian Kartu Huruf 17

2. Manfaat Kartu Huruf.....21

3. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf.....22

4. Langkah-langkah Permainan Kartu Huruf.....22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 24

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian.....25

C. Variabel Penelitian 26

D. Rencana Tindakan.....27

E. Data dan Teknik Pengumpulan 31

F. Teknik Analisi Data 32

G. Indikator Kinerja 34

H. Tim Peneliti dan Tugasnya..... 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36

B. Deskripsi Pelaksanaan Hasil Siklus I 41

C. Deskripsi Pelaksanaan Hasil Siklus II 62

D. Pembahasan.....88

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN.....95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Masalah

Pendidikan untuk Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat penting sebagai wadah untuk membina, mengembangkan, dan menumbuhkan seluru potensi anak secara optimal sehingga dapat terbentuk perilaku dan kemampuan sesuai dengan tahap perkembangan nya agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya yakni pendidikan jenjang sekolah dasar. Pendidikan taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang dibutuhkan bagi anak-anak.[1] Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tertulis tentang Sisdiknas, dijelaskan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".[2]

Hal penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan baik dikelurga maupun di masyarakat adalah Pendidikan. Di dalam al Qur'an surah

Yunus ayat 57 yang berbunyi :

[1] Hasan,Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jogjakarta : Diva Press, 2009), 15.
[2] Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ
۝٣ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

"*Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*." (QS. Al 'Alaq: 1-5).

Berikut Firman tentang hadist diatas bahwa Manusia dikeluarkan dari perut ibunya ketika lahir tidak mengetahui apa-apa. Lalu Allah menjadikan baginya penglihatan dan pendengaran serta hati sebagai jalan untuk mendapatkan ilmu dan Allah mengajarkannya dengan qolam (pena) yang bisa membuat ilmunya semakin lekat. Allah pun mengutus Rasul supaya bisa menjelaskan pada mereka. agar selalu mensyukuri nikmat ini .

Membaca adalah proses belajar awal siswa dimana Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik, Keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak Maka dari itu kita sebagai pendidik hendaklah mendidik anak-anak dengan baca agar ilmu yang diberikan lekat.

Membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tipe kecerdasanya agar kelak menjadi manusia yang berguna adalah tujuan pendidikan.[3] bertujuan untuk

[3] Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi, dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakrta: Erlangga, 2013)22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup.[4]

Anak Usia Dini dapat menerima berbagai rangsangan karna anak usia dini adalah anak golden age dimana anak sangat mudah menerima materi yang sesuai dengan perkembangan mereka, yakni melalui bermain, yang sesuai dengan standar isi, proses dan penilaian pada standar pendidikan anak usia dini.[5] Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak usia dini adalah pra membaca, karena masa ini penting untuk perkembangan anak dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan pra membaca.[6] Anak lebih mudah membaca dan mengerti angka pada usia 4-5 tahun, karna pada masa ini anak secara alamiah dan antusias menyerap kecakapan-kecakapan membaca. Sejalan dengan pentingnya kemampuan pra-membaca pada anak, proses pembelajaran pra-membaca menjadi penting dan menjadi sorotan utama setiap tahunnya sehingga guru harus berusaha menarik minat anak dengan menggunakan media atau metode yang tepat bagi anak.

Dalam kenyataannya banyak proses belajar pra-membaca yang tidak sesuai dengan standar proses dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Fakta yang ditemukan di beberapa sekolah menunjukkan bahwa orang tua dan pendidik masi melakukan praktik- praktik pembelajaran yang tidak sesuai

---

[4] Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* (jakarta:PT Indeks. 2009),42.
[5] Yanti Sukaesi dan Lely Halimah, *Metode Bermain Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Pada Anak Taman Kanak-kanak,* 6.
[6] ibid., 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti melaksanakan praktek mengajar seperti di sekolah, memaksa anak duduk diam tanpa aktivitas, menekan anak dengan pembelajaran yang hanya menggunakan spidol dan papan tulis, serta banyak yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan seperti contoh di atas sangat bertentangan dengan cara yang harus dilakukan untuk anak usia TK, sebagaimana dinyatakan Vygostky cara-cara pemaksaan tersebut tidak akan membuat anak memperoleh ilmu, justru akan kehilangan masa-masa emas .[7] Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo ini masi banyak sekali anak yang belum dapat menyusun kata menggunakan media kartu huruf dengan benar tanpa bantuan hanya beberapa anak saja yng mampu menyusun dengan benar dan tanpa bantuan, apabila dihitung dengan presentase hasil wawancara, dari 15 siswa terdapat 70% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Belum Berkembang (BB).

Alat bantu belajar membaca yang mudah diingat dan disertai tulisan atau gambar adalah kartu huruf adapun kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas berbentuk persegi panjang yang bertuliskan suatu simbol atau huruf setiap kertas sebagai alat bantu anak dalam belajar membaca.[8] Kartu huruf yang dimaksudkan disini adalah beberapa kertas yang dituliskan huruf, dan beberapa kepingan gambar yang sama tanpa ada tulisan dibawah gambar tersebut agar anak dapat menyusun dgn lebih

[7] Yanti Sukaesi dan Lely Halimah, *Metode Bermain Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Pada Anak Taman Kanak-kanak,* 10

[8] Partiwi Kestu Bawani, *Upaya peningkatankmampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf pada anak kelompok B TK Pertiwi II Sumberejo*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah. Contoh: gambar : Mobil dibawah gambar tersebut diberi tulisan m-o-b-i-l, dan seterusnya.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dimana anak mampu dan mengetahui simbol-simbol dari sebuah huruf. Tingkat keberhasilan dari kemampuan mengenal huruf. Strategi ini bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah[9]. Selain itu anak yang dapat mengenal huruf dengan baik, juga cenderung memiliki kemampuan membaca lebih baik . Jadi berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat yang didapat anak apabila belajar mengenal huruf sejak usia dini maka dapat mempersiapkan kemampuan anak dalam belajar membaca dan menulis[10].

Pendidikan Anak Usia Dini lebih memusatkan pada kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, hal tersebut dapat dilakukan dengan memakai media yang dapat menarik perhatian anak. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan anak dapat termotivasi mengikuti suatu pembelajaran dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun keadaan yang demikian tidak dijumpai di kelas B TK As-Salim Kemiri Sidaorjo. Ketika peneliti melakukan obervasi di kelas B TK As-Salim, dihitung dengan presentase hasil wawancara, dari 15 siswa terdapat 70% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Belum Berkembang (BB). peneliti

---

[9] Agus, Hariyanto, *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca* (Jogjakarta: Diva Press),82.
[10] Slamet Suyanto. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing),165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapati dari 100%, masih 70% kemampuan membaca anak yang harus ditingkatkan. Guru hanya menggunakan spidol dan papan tulis dalam pelaksanan pembelajaran sehingga anak kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karna tidak adanya media yang dapat menarik perhatian anak . Peneliti menggunakan ini dengan harapan dapat membuat anak termotivasi untuk menggunakan media ini agar nantinya anak dapat meningkatkan kemampuan membaca .

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu ditingkatkanya kemampuan mengenal huruf pada anak, dengan menggunakan media yang menarik, Diharapkan dengan menggunakan media kartu huruf, kemampuan anak dalam menyusun huruf lebih meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"Kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada kelompok B-1 di Taman Kanak-kanak As-Salim Kemiri Sidoarjo Jawa Timur".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada kelompok B-1 di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada kelompok B-1 di TK As-salim Sidoarjo ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan penelitian

Penelitian ini dipilih agar dapat memecahkan masalah terkait dengan kemampuan menyusun kata pada kelompok B-1 di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, dengan media kartu huruf. Tujuan dari penggunaan kartu huruf ini adalah agar siswa tertarik, antusias dan merasa senang dalam pembelajaran sehingga tertanam konsep membaca dan menghafal serta menyusun kata yang akan meningkatkan siswa secara bertahap

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada kelompok B-1 di TK As-salim Sidoarjo .
2. Untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada kelompok B-1 di TK As-salim Sidoarjo

E. Lingkup penelitian

Agar permasalahan yang diteliti lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah-masalah tersebut:

1. Subjek penelitian ialah siswa kelompok B usia 5-6 tahun di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo dengan jumlah 15 siswa.
2. Peneliti menggunaan media kartu huruf untuk melatih anak menyusun kata.
3. Penelitian ini difokuskan untuk melatih kemampuan anak menyusun kata.
4. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 SK, KD & INDIKATOR

ɔmpetensi Inti	mpetensi Dasar	likator
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, meu mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	nak mampu bersabar menunggu giliran bermain dengan temannya nak mampu menolong teman sebayanya
3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan caran(melihat, mendengar, merasa, meraba) menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain.	1.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 1.4 Mengenal lingkungan sosial(keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi	nak mampu menyusun kartu dengan baik dan benar nak mampu menyebutkan beberapa alat transportasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitin yang telah di uraikan maka manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Agar wawasan dapat menambah dengan media menyusun kata .

b. Dapat mengembangankan konsep bahasa anak dalam menyusun kata mengunakan media huruf.

c. Dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan konsep menyusun kata agar lebih mudah.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan media kartu huruf ini dapat meingkatkan dan menumbuhkan minat belajar siswa serta membuat kegiatan ini lebih menyenangkan.

b. Bagi pendidik

Dapat dijadikan sebagai upaya agar kemampuan membaca anak lebih meningkat dengan menggunakan media kartu huruf..

c. Bagi subyek penelitian

Dapat dijadikan sebagai pedoman pentingnya penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca anak usia dini.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Akan tetapi peneliti melakukan media yang sama yakni media kartu huruf.

1. Galita Dewi Rizkya yang dibuat pada tahun 2012 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Menjadi Kalimat Tanya dengan Media Kartu Kata penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang isebut PTK hasil perbedaan dan persamaan meningkatkan kemampuan membuat kalimat menggunakan kata tanya dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbedaan penelitian yang dilakukan Galita Dewi Rizkya dan peneliti yakni sama-sama menyusun kata tetapi media yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan media kartu huruf sedangkan Galita Dewi Rizkya menggunakan media kartu kata .

2. Merinda Eka Etianingsih yang dibuat tahun 2015 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang isebut PTK sama dengan judul peneliti sama sama meggunakan media yang sama yakni kartu huruf dan bertujuan berbdea peneliti bertujuan untuk mningkatkan kemampuan menyusun sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf menggunakan permainan kartu huruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Eka Mila Aryani yang dibuat tahun 2014 yang berjudul Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana, Mengunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang disebut PTK judul ini dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa yang medianya menggunakan kartu kata bertujuan agar siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi menyusun kalimat sederhana, penelitian yang dilakukan Eka Mila Aryani dan peneliti yakni sama-sama menyusun kata dan menggunakan media yang sama.

Tabel 1.2 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Galita Dewi Rizkya	Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Menjadi Kalimat Tanya dengan Media Kartu Kata	menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang isebut PTK	Peningkatan pada siklus I berjumlah 25%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan jumlah 75%.
2	Merinda Eka Etia Ningsih	Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf	menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang	Dibuktikan dengan adanya peningkatan mulai dari pra siklus dengan jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			isebut PTK	peningkatan 26%, kemudian pada siklus I dengan jumlah peningkatan 42%, ditutup dengan siklus II dengan jumlah peningkatan 68%.
	Eka Mila Aryani	berjudul Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana	menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang isebut PTK	Peningkatan pada siklus I berjumlah 35%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan jumlah 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menyusun Kata Anak Usia Dini

Pengertian Kemampuan Menyusun Kata Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa *kemampuan* berasal dari kata mampu yang mendapat imbuhan ke- dan akhiran -an, yang artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.[11] Sementara itu, kemampuan berarti kapasitas seseorang individu unutk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan tuga, pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang yang harus diselesaikan dengan baik.

Sedankangkan menyusun berasal dari kata dasar susun, mempunyai keartian memliliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi beda makna, menyusun memiliki arti dalam kelas verbal atau dikata kerja sehingga menyusun dapat dinyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainya.

Berkikut ini arti kataa menyusun yang memiliki banyak arti, Menyusun memiliki arti mengatur dengan menumpuk secara tindih-menindih. Menyusun juga berarti menaruh berlapis-lapis, menyusun memiliki arti kata yang beraturan, menyusun berarti membentuk pengurus (panitia dan sebagainya) dan

[11] Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga* (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), 707.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki arti sebagai merencanakan . berdasarkan peneliti menyusun kata adalah merapikan atau membenarkan tulisan kartu huruf yang sebelumnya diacak menjadi susunan yang rapi, contoh ‘l-i-m-b-o‘ maka tulisan itu disusun menjadi sebuah kata ‘m-o-b-i-l’ .

B. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ’tengah’, ’perantara’, atau ’pengantar’. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.[12]

[12] Rihatin Eka, *Guru sebagai fasilitator* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008),50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Model Media Pembelajaran**

Macam-macam Media Pembelajaran, banyak sekali jenis dan macamnya media pembelajaran. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, overhead projektor (OHP) dan obyek obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), serta program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Meskipun demikian, sebagai seorang guru alangkah baiknya Anda mengenal beberapa jenis media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mendorong kita untuk mengadakan dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3) **Fungsi Media Pembelajaran**

Beberapa fungsi media pembelajaran adalah :

1. memusatkan perhatian siswa
2. Membangunkan emosi siswa
3. Siswa dapat memahami materi pembelajaran
4. Siswa dapat mengorganisasikan informasi
5. Siswa dapat bangkit dan termotivasi
6. Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret
7. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
8. Mengaktifkan pembelajaran
9. Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru
10. Mengaktifkan respon siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Manfaat dari Media Pembelajaran**

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah lalu siswa
3. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran dan kebutuhan dan minta siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar
7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajar
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang berkala dapat kembangkan
9. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat
10. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan system gagasan yang bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan tentang Media Kartu Huruf

1. Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf merupakan media grafis atau media dua dimensi, yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. kartu huruf adalah kartu yang berisi huruf-huruf, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya. Kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun Anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, kartu huruf digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata-kosakat baru. Kartu huruf biasanya berukuran 5 x 5 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Kartu huruf merupakan kartu yang berisi gambar, teks atau tanda simbol untuk mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu huruf juga berupa kartu gambar yang memiliki beberapa sisi, sisi yang satu menampilkan gambar obyek dan sisi yang lain menampilkan kata yang menerangkan objek. Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan karton, kertas maupun papan tulis atau tripleks. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata dan kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

Perlu diketahui bahwa dunia Pendidikan pada anak usia dini memiliki prinsip belajar sambil bermain sehingga dapat menimbulkan kreativitas pada anak. Prinsip inilah yang perlu ditanamkan pada anak usia dini. Atas dasar itu materi atau kegiatan bermain sambil belajar di TK harus disusun dengan tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Materi atau kegiatan ini harus disiapkan secara matang, terperinci dan jelas. Bermain sambil belajar pada anak sangat cocok untuk dilaksanakan oleh semua guru sebab pendidikan di TK baru bersifat pengenalan, antara lain pengenalan angka dan huruf. Salah satu metode yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan angka dan huruf di taman pendidikan anak usia dini adalah permainan kartu huruf.

Tujuan dari kartu huruf ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca anak. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar. Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut.

a. Merangsang anak untuk belajar aktif.

Permainan kartu huruf merupakan permainan yang dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal huruf, melalui permainan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu huruf anak dapat terangsang untuk belajar secara aktif dengan cara yang menyenangkan.

b. Melatih siswa untuk memecahkan persoalan.

Melalui permaianan menggunakan media kartu huruf anak-anak mampu memecahkan persoalan yang terkait dengan cara mengenal huruf, dengan permainan kartu huruf anak-anak dapat belajar dengan mudah tentang bentuk-bentuk huruf dan juga dapat mampu memahami dan memaknai simbol huruf dengan cara melihat gambar.

c. Timbul pesaingan yang sehat dan akur antar anak.

Permainan kartu huruf dapat menumbuhkan rasa disiplin dan jiwa sportif pada diri anak karena ketika bermain kartu huruf anak bergantian memainkan kartu huruf dan saling berlomba untuk menghafalkan simbol huruf sehingga dapat membangun persaingan yang sehat antar anak.

d. Menumbuhkan sikap percaya diri kepada anak.

Permainan kartu huruf dapat memupuk sikap percaya diri kepada anak, aarena anak distimulasi untuk berani dalam mecoba permainan kartu huruf.[13]

1. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis;
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera;
3. Menimbulkan kegairahan belajar;

[13] Sutaryono, Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 1999), hal 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
5. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Kartu huruf memiliki peran dalam membantu memudahkan anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan membaca. Pemilihan gambar-gambar pada kartu huruf dalam pembelajaran pun harus memperlihatkan sasaran yang harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kartu huruf yang diperlihatkan kepada anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, menimbulkan sikap aktif dan dapat berkomunikasi di lingkungannya. Media kartuhuruf tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf adalah alat bantu yang berbentuk kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol digunakan guru untuk belajar membaca dengan cara memperlihatkan dan mengingatkan bentuk huruf .[14]

2. Manfaat dan Fungsi Media Kartu Huruf

Manfaat yang dapat diambil dari penerapan media kartu huruf menurut Samekto S. Satrosudirjo , yaitu :

a. Dapat merangsang anak belajar aktif.

[14] Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, ”Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”, dalam Al Hikmah: Indonesian *Journal Of Early Childhood Islamic Education* Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1 (1), 2017, PP. 51-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dapat melatih siswa dalam memecahkan persoalan.

c. Timbul pesaingan yang sehat dan akur antar anak.

d. Menumbuhkan sikap percaya diri kepada anak.[15]

Fungsi permainan kartu huruf, sebagai berikut:

1. Anak bersikap lebih positif saat permainan kartu huruf
2. Dapat mengajarkan anak tentang fakta dan konsep secara tepat
3. Dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik dalam permainan kartu huruf
4. Dapat juga mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam permainan kartu huruf
5. Dapat memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap
6. Dapat membantu anak untuk mencapai tujuan pembelajaran

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Media kartu huruf merupakan media dari hasil teknologi cetak berupa

teks atau gambar, kelebihan dari media kartu huruf, yaitu.

a. Murah.

b. Dapat diakses oleh semua kalangan.

c. Tidak membutuhkan peralatan yang khusus.

[15] Sutaryono, *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Sis*wa (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 1999), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mudah dibawa kemana-mana atau bersifat fleksibel.

e. Mudah dipahami oleh semua kalangan.

f. Dapat digunakan sewaktu-waktu dan diberbagai tempat.

Sedangkan untuk kelemahan dari media kartu huruf, yaitu:

a. Jika dalam penyajian media kurang jelas (*font*, warna, gambar dan ilustrasi) akan tidak menarik dan cepat membosankan.

b. Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelompok besar.

c. Hanya menekankan persepsi indera mata, jika media diberikan ke anak yang mengalami keterbatasan penglihatan akan kurang efektif.

4. Langkah-langkah Permainan Media Kartu Huruf

Langkah-langkah dalam penggunaan media kartu huruf ,sebagai berikut.

a. Menggondisikan dan meminta anak untuk duduk melingkar.

b. Memberikan penjelasan kepada anak cara memainkan kartu huruf.

c. Memberikan contoh cara bermain kartu huruf kepada anak.

1) Guru mengambil satu kartu huruf kemudian diperlihatkan ke anak.
2) Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf kemudian anak-anak diminta untuk menirukan simbol huruf tersebut.
3) Guru menutup atau membalikan kartu huruf, kemudian mengambil huruf yang lainnya secara bergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kemudian anak-anak diajak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama dengan posisi masih duduk melingkar.

e. Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu.

1) Anak mengambil salah satu kartu huruf kemudian anak diminta untuk menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
2) Anak diminta untuk menutup atau membalik kartu huruf dan mengambil kartu huruf yang lainnya secara bergantian sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitan tindakan kelas. ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin adalah ahli psikologi sosial yang pertama kali memperkenalkan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, Jhon Elliot, Dave Ebbut, dan alinnya. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dan memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau duina aktual lainnya menurut Sumadi. Dalam bahasa inggris disebut *classroom action research*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas sehingga peneliti terlibat langsung dalam merancang, merencanakan, hingga melakukan tindakan, refleksi, observasi, dan melaporkan penelitian. Sedangkan peran guru kelas B berperan sebagai observer, pengumpulan data, dan sebagai penganalisis.

Peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin, yang akan dilakukan peneliti untul memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan kelas, yakni empat komponen pokoknya:

1) Perencanaan/ *planning*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yakni membuat RPPH, mempersiapkan media yang akan digunakan, mempersiapkan instrument untuk mengambil data mengenai proses dan hasil tindakan.

2) Tindakan / *acting*

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu tindakan yang sudah dirumuskan dalam RPPH, meliputi: kegiatan pembukaan atau kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

3) Pengamatan/ *Observing*

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yakni: mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang, memantau kegiatan menyusun, dan mengamati pemahaman siswa.

4) Refleksi/ *reflecting*

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi seluruh tindakan yang sudah dilakukan, yakni mempersiapkan suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan di siklus II apabila siklus I belum berhasil.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Di kelompok B TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur

b. Waktu Penelitian

Penilitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2018/2019. berpedoman pada kalender akademik sekolah, dikarenakan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini perlu suatu proses belajar atau tindakkan yang efektif di dalam kelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 15 anak, yang terdiri dari 6 laki-laki, dan 9 perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input

Variabel input adalah kelompok B TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Jawa Timur tahun pelajaran 2018/2019.

2. Variabel Proses

Variabel proses adalah kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf.

3. Variabel Output

Variabel output adalah meningkatkan kemampuan menyusun kata pada usia 5-6 tahun di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

D. Rencana Tindakan

Peneliti merancang penelitian ini sebanyak dua siklus. Adapun setiap siklus memiliki empat tahapan yakni perencanaan, tindakanm pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai.

Peneliti melakukan prosedur di kelompok B TK As-salim Kemiri Sidoarjo sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Perencanaan pra siklus:

a. Melakukan kunjungan ke TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo,
b. Menemui Kepala TK untuk meminta izin melakukan suatu penelitian,
c. Menemui Guru kelas B untuk meminta izin melakukan penelitian di dalam kelas,
d. Merencanakan suatu tindakan yang akan dilakukan,

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar .[16] meliputi:,

1) Menyiapkan Rencana Pembelajaran RKM dan RKH

2) Menyiapkan materi kegiatan menyusun kata melalui media katru huruf.

3) Menyiapkan alat atau media yang digunakan dalam kegiatan.

4) Menyiapkan lembar kerja siswa

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti siap melakukan tindakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat Berikut langkah-langkah tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan:

[16] Wardhani, I.G.A.K,dkk.*Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta2007)Hal4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Awal (30 Menit)

1) Guru mengajak anak berbaris, memberi salam, senam masuk kelas
2) Guru mengajak anak-anak duduk membuat lingkaran dan berdoa sebelum kegiatan
3) Guru menanyakan kabar hari ini
4) Guru mengapsen anak-anak didalam kelas
5) Guru mengajak anak-anak membaca "ASMAUL HUSNA".
6) Guru menyiapkan gambar dan kartu huruf didepan

Kegiatan Inti

1) Guru bercakap-cakap tentang macam-macam benda-benda yang ada dilangit,
2) Guru mengajak anak mengamati gambar dan kartu huruf lalu menjelaskan tata cara menyusun kata dengan benar,
3) Guru mencontohkan cara menyusun kata dengan benar, berikut kalimatnya m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata
4) Guru mengintruksikan kepada anak untuk membentuk setengah lingkaran
5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan menyusun kata didepan
6) Guru memberikan lembar kerja menyusun kata kepada siswa
7) Setelah itu, guru melihat hasil menyusun kata yang telah dikerjakan oleh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Penutup

1) Guru mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan, menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah belajar,
2) Guru memberikan wejangan terhadap materi yang sudah diajarkan,
3) Guru dan siswa berdoa bersama menutup kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa, yakni mengumpulkan dan mengidentifikasi data. Adapun tindakannya adaah:

1) Peneliti secara langsung mengamati kegiatan yang guru lakukan dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media yang sudah disediakan,
2) Peneliti secara langsung mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II
3) Peneliti secara langsung mengamati gejala yang menghambat jalannya kegiatan pada siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

1)Melakukan diskusikan dengan guru dan mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melakukan perbaikan tindakan berdasarkan evaluasi yang akan di gunakan pada siklus II jika dirasa masi diperlukan,

3) Apabila siklus pertama belum memperoleh hasil n, maka akan diadakan siklus ke II

3. Siklus II

Siklus II ataupun Siklus I memiliki tahapan yang sama yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan, observasi, dan refleksi. Ketika sampai pada tahapan refleksi, dilakukan evaluasi siklus I dan siklus II. Selain itu dilakukan diskusi dengan guru, guna untuk mengevaluasi tindakan yang kemudian dibuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

E. Data dan Teknik Pengumpulan

1. Macam-Macam Data dan Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua macam jenis data:

a. Data kualitatif

1) Profil TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
2) Penyampean materi saat penelitian tindakan kelas
3) Media yang digunakan pada saat pelaksanaan tindakan
4) Aktivitas siswa (lembar observasi siswa)

b. Data kuantitatif

1) Ketuntasan menyusun
2) Penilaian hasil observasi siswa

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil berasal dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru

Pengambilan data dari guru bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode menyusun kata melalui kartu huruf

b. Peserta Didik

Pengambilan data dari peserta didik bertujuan untuk mendapatkan data mengenai menyusun kata dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Pengambilan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru, dan memantau siswa.

b. Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan dengan guru kelas B dan juga kepala sekolah TK As-Salim kemiri sidoarjo yang dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati guna mendapatkan data tentang gambaran sekolah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Peneliti pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi. Berikut dokumen yang dijadikan sebagai sumber yakni: data tenaga pendidik, jumlah siswa, nilai siswa, dan foto-foto kegiatan belajar yang bertujuan untuk menunjang hasil penelitian siswa di kelompok B TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperoleh yakni:

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan dalam menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui presentase yang tergolong mampu menyusun kata , digunakan presentase dengan rumus:[17]

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah skor dari masing-masing alternative

n = Skor maksimal

Analisis data kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui presentase akhir pada lembar penilaian. Peneliti menggunakan analisis ini untuk menghitung nilai afektif dan psikomotor pada peserta didik.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan sesudah pengumpulan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah:[18]

[17]Selpiyanti Nasia, "Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique (VCT)di Kelas IV GKLB Sabang", 34, 76 (45, September, 2013).
[18]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sederhana ke dalam tabel dan diberi nama kualitatif. Sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3) Verifikasi/Penyimpulan

Penyimpulan adalah proses penampilan intisari, dari sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau informasi yang singkat dan jelas.

G. Indikator Kinerja

Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatlan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapaun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1) Nilai peningatan menyusun kata melalui media kartu huruf yang didapat oleh peserta didik Pada TK As-Salim Kemiri Sidoarjo dengan presentase 70%.
2) Kriteria pencapaian penilaian yang didapat oleh peserta didik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 3.1

nilaian	iteria
-100	B = Berkembang sangat baik
-75	H = Berkembang sesuai Harapan
-55	B = Mulai Berkembang
0	B = Belum Berkembang

H. Tim peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas menggunakan metode kartu huruf guna untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Salim Kemiri Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Berikut rincian tugas guru dan peneliti:

1. Identitas guru

Nama : Macbubah, S.Pd.I

Jabatan :Guru Kelas B

Tugas :Bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran, mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Identitas Peneliti

Nama : Rr Aqitya Dea Lesmana

Status : Mahasiswi program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas : Menyusun pembelajaran, membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyusun intrumen penelitian, menilai hasil pembelajaraan, melakukan diskusi dengan guru, serta menyusun laporan observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak As-Salim Desa Kemiri RT 02 RW 01 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini memiliki lingkungan yang cukup ramai dan dekat dengan jalan raya serta memiliki gedung satu atap dengan TPQ As - Salim sehingga kondisi halaman sekolah dan tempat bermain cukup luas. TK As - Salim Kemiri terdiri dari 2 kelas dan memiliki 2 rombongan belajar (1 rombel kelompok A dan 1 rombel kelompok B). Sehingga kegiatan belajar kelompok A dan kelompok B di mulai bersamaan dari pukul 7.30 sampai dengan 10.30. Dan terdiri dari keseluruhan jumlah siswa ada 34 anak. RA As - Salim Kemiri memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dari tempat mainan serta alat permainan edukatif yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus untuk mencapai target peningkatan kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada anak kelompok B dengan jumlah siswa 15 anak. Dengan target masing-masing siklus tiga kali pertemuan.

2. Pemaparan Data Prasiklus

Sebelum penelitian tindakan kelas ini di lakukan pada tanggal 21 Mei 2019 sampai tanggal 23 Mei 2019, peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di TK As - Salim Kemiri Sidoarjo khususnya pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok B. Pengamatan di lakukan mulai masuk pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.30 WIB pada saat pengamatan berlangsung masalah yang ditemukan peneliti adalah rendahnya kemampuan mengenal huruf sehingga anak kesusahan untuk menyusun, pada anak kelompok B. Hal ini terlihat dari sedikitnya anak yang kurang mampu dalam menyusun kartu huruf menjadi kata sederhana. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti melihat media yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran adalah papan tulis, kapur tulis dan majalah atau LKS untuk pemberian tugas. Sehingga peneliti melihat media tersebut kurang bervariasi dan kurang menarik minat anak. Dari beberapa pembelajaran yang biasa di terapkan di TK As - Salim Kemiri lebih sering mengunakan LKS dengan metode pemberian tugas.

Adapun jadwal pelaksanaan pada prasiklus yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Prasiklus

Jadwal Pertemuan	Indikator Perkembangan	Jenis Kegiatan/ Aktivitas	Media/ Sumber Belajar
1 20 Mei 2019	Mengenalkan Kartu Huruf	Mengenalkan kartu huruf secara urut dan acak dengan fasih dan benar	Papan Kartu huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Pengamatan Prasiklus

Dari hasil pengamatan dan sebelum dilakukan penelitian, peneliti bersama guru kelas terlebih dahulu melakukan pengambilan nilai atau skor pada hasil kegiatan Prasiklus terhadap indikator kemampuan menyusun kata permulaan sesuai dengan RPPH yang sudah disusun dengan melihat kegiatan belajar siswa serta melakukan tes lisan dan LKS. Dalam melakukan pelaksanaan Prasiklus ini guna untuk mengetahui serta mengukur kemampuan awal anak dalam meningkatkan kemampuan menyusun kartu huruf pada anak sebelum dilakukan tindakan. Adapun hasil dari skor siswa dalam menyusun kata sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Prasiklus

	ma	Kognitif								Skor total	Skor akhir	Ket
		enyusun kata				embaca kata						
	nya		✓				✓					B
	hmi	✓				✓						B
	za		✓			✓					5	B
	rman		✓				✓					B
	kha				✓			✓			5	B
	az			✓			✓				5	B
	bila	✓				✓						B
	ta		✓				✓					B
	smin	✓				✓						B
	n		✓			✓					5	B
	u	✓				✓						B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	eza		✓			✓					**5**	**3**
	ansa			✓			✓				**5**	**B**
	ndy				✓			✓			**5**	**B**
	trana	✓				✓						**3**
JUMLAH NILAI KESELURUHAN										**55**		
JUMLAH NILAI SKOR AKHIR KESELURUHAN										**45,8**		

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian

Indikator Kognitif	**Kriteria Penilaian**
Menyusun kata	1. Siswa mampu mengenal huruf
	2. Siswa mampu memahami huruf
	3. Siswa mampu menyusun huruf
Membaca kata	1. Siswa mampu menyebutkan huruf
	2. Siswa mampu mengeja huruf
	3. Siswa mampu membaca huruf yang telah disusun

Butir skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

4 = semua kriteria dilaksanakan;

3 = dua kriteria dilaksanakan;

2 = hanya satu dilaksanakan;

1 = melaksanakan salah satu kriteria, tetapi kurang tepat

81 - 100 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

71 –80 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

41 –70 : MB (Mulai Berkembang)

25- 40 : BB (Belum Berkembang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Rekapitulasi Persentase Penilaian Pada Siklus 1

Kriteria Hasil Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
BSB	2	13,3%
BSH	0	0%
MB	5	33,3%
BB	8	53,3%
Jumlah	**15**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari Prasiklus kemampuan kemampuan menyusun kartu huruf pada anak kelompok B masih rendah. Kemampuan menyusun kata masih 1 siswa yang mendapat nilai maksimal 4 dan 2 siswa mendapat nilai 3. Dan 12 siswa masih mendapatkan nilai rendah atau tergolong nilai kurang sekali. Serta dalam membaca kata 0 siswa mendapat nilai 4 dan 2 siswa mendapat nilai 3, dan 13 anak lainnya masih mendapatkan nilai rendah dengan kriteria kemampuan kurang sekali. Dan dalam membaca kartu huruf yang telah disusun menjadi suatu kata tidak ada yang mendapatkan nilai 4.

Hasil dari wawancara yang dilakukan mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menyusun huruf di sebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Sehingga guru lebih cenderung melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LKS dan pemberian tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat menyebabkan rasa bosan pada pembelajaran karena kurang menarik bagi siswa.

Dari hasil prasiklus ini maka akan dilakukan tindakan siklus I pada anak kelompok B karena masih perlu adanya peningkatan dalam kemampuan menyusun huruf dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf. Dengan media kartu huruf, anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata dengan benar selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan dan bervariasi .

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, maka peneliti terlebih dahulu mengkoordinasikan bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama guru kelas kelompok B dan kepala sekolah. Peneliti mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai pelaksana penelitian
2. Menentukan tema dan subtema pembelajaran yang disusun dalam RPPH dalam pembelajaran.
3. Menyusun rencana kegiatan harian (RPPH)
4. Mempersiapkan bahan dan alat dalam kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan
5. Menyiapkan lembar penilaian untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah peneliti bersama guru kelas menyusun kegiatan pembelajaran yang telah dirangkum dalam RPPH serta telah menyesuaikan beberapa indikator yang ada dan telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan Menyusun kata melalui media kartu huruf .

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Jadwal Pertemuan	Indikator Perkembangan	Jenis Kegiatan/ Aktivitas	Media/ Sumber Belajar
1 21 Mei 2019	Mengenalkan Kartu Huruf	Mengenalkan kartu huruf secara urut dan acak dengan fasih dan benar	Papan Kartu huruf
2 22 Mei 2019	Menyusun kata	Menyusun kata menjadi sebuah kalimat secara tepat dan benar	Kartu huruf
3 23 Mei 2019	Menyusun dan membaca kalimat sederhana	Menyusun dan membaca kalimat sederhana dengan benar	Kartu huruf Papan tulis LKS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaan dalam pertemuan Tindakan Siklus I. pelaksanaan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada pukul 07.30-09.30 WIB dan semua kegiatan sudah ada dalam RPPH sehingga pelaksanaannya bisa terjadwal dengan baik. Deskripsi pelaksanaan tindakan Siklus I sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama Siklus I

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Mei 219 dengan tema "Alam Semesta" dan sub tema "Bintang bulan dan matahari" pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, berikut kalimatnya m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata . kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan kerjasama dalam kegiatan ini sangat tinggi.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain tebak kata sesuai dengan sub tema. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do’a sebelum pulang serta memberi salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.6 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	
		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu	Anak tidak ikut menyanyikan	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	lagu		2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	1	1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	3	
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		teman ketika kegiatan		
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	
8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pertemuan kedua Siklus I

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Mei 219 dengan tema "Alam Semesta" dan sub tema "Bintang bulan dan matahari" pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan sperti melompat kecil ataupun berlari ditempat.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran, Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan kerjasama dalam kegiatan ini sangat tinggi.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain tebak kata sesuai dengan sub tema. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do'a sebelum pulang serta memberi salam.

4.7 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati	Anak tidak mengamati	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata		1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	3	
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

c. Pertemuan ketiga Siklus I

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Mei 2019 dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Bintang bulan dan matahari” pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatn inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan kerjasama dalam kegiatan ini sangat tinggi.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain menangkap dan menyebutkan nama-nama buah secara bergantian. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak-anak serta pemahaman mereka tentang bentuk-bentuk buah dan membaca kalimat sederhana dengan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan pada waktu itu. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do'a sebelum pulang serta memberi salam.

4.8 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	
		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		ikut berdoa dengan bersemangat		
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	1	1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		cara menyusun kata		
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	
8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

3. Pengamatan Tindakan Siklus I

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka pada tahap berikutnya dari penelitian ini adalah Observasi (Pengamatan). Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yaitu ketika mereka menyusun kartu huruf. Peneliti menggunakan panduan instrument tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak, dan tak lupa disertakan pula panduan instrument observasi *check list*. Adapun hasil observasi pada Siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9 Hasil pengamatan peserta didik pada siklus I

	ma	Kognitif								Skor total	Skor akhir	Ket
		enyusun kata				embaca kata						
	nya		✓				✓					B
	hmi	✓				✓						B
	za		✓			✓					5	B
	rman		✓				✓					B
	kha				✓			✓			5	B
	az			✓				✓				H
	bila	✓				✓						B
	ta		✓				✓					B
	smin	✓				✓						B
	a		✓			✓					5	B
	u	✓				✓						B
	eza		✓			✓					5	B
	ansa			✓				✓				H
	ndy				✓			✓			5	B
	trana	✓				✓						B
JUMLAH NILAI KESELURUHAN										57		
JUMLAH NILAI SKOR AKHIR KESELURUHAN										**47,5**		

Tabel 4.10 Kriteria Penilaian

Indikator	Kriteria Penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kognitif	
Menyusun kata	1. Siswa mampu mengenal huruf
	2. Siswa mampu memahami huruf
	3. Siswa mampu menyusun huruf
Membaca kata	1. Siswa mampu menyebutkan huruf
	2. Siswa mampu mengeja huruf
	3. Siswa mampu membaca huruf yang telah disusun

Butir skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

4 = semua kriteria dilaksanakan;

3 = dua kriteria dilaksanakan;

2 = hanya satu dilaksanakan;

1 = melaksanakan salah satu kriteria, tetapi kurang tepat

81 - 100 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

71 –80 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

41 –70 : MB (Mulai Berkembang)

25- 40 : BB (Belum Berkembang)

Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan menyusun kartu kata pada anak kelompok B perolehan diatas menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap indikator. Hal ini terbukti pada indikator anak mampu menyusun kartu huruf banyak yang mendapatkan nilai 4. Pada indikator kedua yaitu anak mampu membaca kata juga mengalami peningkatan, pada prasiklus banyak siswa yang memperoleh nilai 1, tetapi pada siklus I banyak siswa yang memperoleh nilai 2 dan 4. Akan tetapi pada indikator ketiga masih belum ada peningkatan yang baik. Hal ini menunjukkan perkembangan pada indikator pertama dan kedua sangat bagus. Perolehan akhir disetiap indikator kemampuan menyusun huruf anak pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I ini dijadikan persentase. Persentase ini dilakukan untuk mengukur hasil perkembangan kemampuan menyusun kartu huruf pada anak dengan media *kartu huruf*. Adapun hasil dari prosentase pada setiap indikator:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Persentase Penilaian Pada Siklus 1

Kriteria Hasil Penilaian	**Jumlah Siswa**	**Persentase**
BSB	2	13,3%
BSH	2	13,3%
MB	3	20%
BB	8	53,3%
Jumlah	**15**	**100%**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Siklus I ini sudah menunjukan hasil peningkatan yang signifikan pada setiap indikator dalam kemampuan menyusun kata. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam kemampuan membaca permulaan anak mulai meningkat secara bertahap. Dan telah ada peningkatan pada indikator II dan III sehingga hal ini menunjukan bahwa anak kelompok B mengalami peningkatan. Hal ini juga dapat lihat dari hasil pengerjaan LKS dan tes lisan yang telah dikerjakan dan dilakuan oleh anak-anak kelompok B sebagai tugas akhir untuk mengetahui kemampuan setiap anak.

4. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah merencanakan, melaksanakan tindakan, serta melakukan pengamatan pada Siklus I peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk mengulas kembali apakah sudah tercapai indikator keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditargetkan atau bahkan belum mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga perlu adanya pelaksanaan Siklus selanjutnya dengan melakukan perubahan yang meliputi *setting* kelas yang digunakan sebagai tempat kegiatan pembelajaran.

Belum tercapainya indikator keberhasilan sesuai yang telah ditetapkan menjadi perlu dilaksanakan Siklus II sebagai upaya untuk mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dan juga sebagai tujuan dari penelitian. Selain itu, perubahan *setting* kelas serta kelengkapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak perlu ditinjau kembali untuk meningkatkan kemampuan menyusun kartu huruf pada anak. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang terdapat pada anak kelompok B tentang kemampuan menyusun kata menggunakan media kartu huruf pada anak masih belum mencapai keberhasilan yang telah ditentukan. Maka peneliti bersama guru kelas selanjutnya melakukan perbaikan pada Siklus berikutnya dengan cara:

a. *Setting* kelas dengan memberikan banyak macam benda atau hiasan kelas yang berupa gambar serta tercantum tulisan nama gambar tersebut.
b. Pembagian kelompok akan diatur kembali yaitu dengan pembagian kelompok kecil sehingga peneliti dan guru dengan mudah dalam mengobservasi kegiatan yang telah dilakukan oleh anak.

Dari hasil yang diperoleh dari ke tiga kali pertemuan dalam Pelaksanaan Siklus I telah terlihat hasil peningkatan kemampuan menyusun kartu huruf pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak. Namun demikian masih belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan sehingga perlu dilakukan Siklus II. Dan perbaikan yang telah direncanakan akan dilakukan pada Siklus II dengan tujuan untuk memperoleh perbaikan mengenai kemampuan menyusun kartu huruf pada anak kelompok B di TK Assalim. Perbaikan dilakukan dan bekerja sama dengan guru kelompok B.

C. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan dalam penelitian Siklis II merupakan hasil dari refleksi Siklus I yaitu dengan membentuk serta merencanakan hal yang baru dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam melakukan aturan kegiatan menyusun kartu huruf yang dilakukan didalam kelas. Sehingga dalam kegiatan ini mereka dapat menyusun kartu huruf menjadi kalimat dngan cepat. Perencanan tindakan dilakukan mulai bulan Mei 2019. Tema pembelajaran “Alam Semesta” dengan sub tema “Bulan Bintang Matahari”.

Kegiatan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada pukul 07.30 WIB sampai 10.30 WIB. Teknik pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti bersama guru kelompok B dan sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melakukan penejelasan mengenai tema yang akan dibahas dan dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Jadwal Pertemuan	Indikator Perkembangan	Jenis Kegiatan/ aktivitas	Media/ Sumber Belajar
1 27 Mei 2019	Menyusun kata	Melafalkan kartu huruf secara acak dengan tepat dan benar	Kartu huruf
2 28 Mei 2019	Membaca kata	Membaca tulisan perkata sesuai dengan kartu kata yang ditunjuk pendidik	Kartu huruf yang sudah mejadi kata
3 29 Mei 2019	Membaca kalimat sederhana	Membaca susunan kalimat sederhana dari kartu kata yang tersedia	Kartu huruf yang sudah dimodifikasi menjadi 1 kartu yang terdapat beberapa kata sederhana
4 31 Mei 2019	Membaca kalimat sederhana	Membaca susunan kata	Kartu huruf yang sudah dimodifikasi menjadi 1 kartu yang terdapat beberapa kata sederhana

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan selama empat kali pertemuan dan sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti membuat RPPH serta merencanakan intrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan Siklus II dan selanjutnya didiskusikan bersama guru kelompok B. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini dilakukan selama empat kali pertemuan sebagaimana yang telah direncanakan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.30 WIB dan sudah tercantum dalam RPPH sehingga pelaksanaannya bisa berlangsung dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pertemuan Pertama Siklus II

Pelaksanaan siklus II di laksanakan pada hari senin tanggal 27 Mei 2019 dengan tema " Alam Semesta" dan sub tema "Bulan Bintang Matahari" pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak berbaris membuat kereta lalu bernyayi didepan kelas kemudian masuk kelas dan berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak bercakap-cakap tentang tema yang akan digunakan lalu anak-anak berdiskusi tentang manfaat, guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kata agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, berikut kalimatnya m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan kerjasama dalam kegiatan ini sangat tinggi.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain tebak kata sesuai dengan sub tema. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do'a sebelum pulang serta memberi salam.

4.13 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		suara pelan		
		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	1	1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	3	
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menunggu giliran		
8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

b. Pertemuan kedua Siklus II

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Mei 219 dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Bintang bulan dan matahari” pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatn inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan kerjasama dalam kegiatan ini sangat tinggi.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain tebak kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan sub tema. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do'a sebelum pulang serta memberi salam.

4.14 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	
		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	1	1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata		
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	
8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dilakukan		
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

c. Pertemuan ketiga Siklus II

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Mei 2019 dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Bintang bulan dan matahari” pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan yakni melakukan gerak fisik motorik ringan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatn inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, berikut kalimatnya m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan sabar menunggu giliran dalam kegiatan ini.

Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain tebak kata sesuai dengan sub tema. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan p esan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do’a sebelum pulang serta memberi salam.

4.15 Observasi Peserta Didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	
		Anak menjawab salam dengan suara keras dan bersemangat	3	
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sebagai kegiatan *ice breaking*	Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	2
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	1	1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	3	
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	
8	Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	Anak tidak bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	1	1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

Pertemuan keempat Siklus II

Pelaksanaan pertemuan Pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Mei 2019 dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Bulan Bintang Matahari” pelaksanaan kegiatan dilakukan pukul 7.30 WIB sampai 10.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran adalah berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema hari ini selanjutnya anak bercerita tentang pengalaman sehari-hari. Pada awal kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan dalam kegiatan ini anak-anak melakukan gerak fisik motorik ringan.

b. **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatn inti anak-anak mendengarkan instruksi dari guru dan duduk melingkar diatas karpet didalam kelas. Guru memberi salam, mengabsen dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar pada hari itu. Sesuai isi dan jenis kegiatan yang ada pada RPPH. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk bercerita tentang sub tema yang telah disediakan yakni bulan bintang matahari, aktivitas pertama guru mengajak anak-anak berdiskusi tentang manfaat lalu guru mengajak anak untuk menyusun kartu huruf menjadi sebuah kalimat agar anak dapat mengenal dan mengerti serta dapat membantu anak untuk membaca, berikut kalimatnya m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak dapat bersabar saat menunggu giliran Selanjutnya anak menceritakan tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan didalam kelas. Dalam kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias melakukannya sehingga rasa semangat dan sabar menunggu giliran dalam kegiatan ini..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c.Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu recolling, guru bersama peneliti mengajak anak-anak duduk membentuk lingkaran sambil bermain menangkap dan menyebutkan nama-nama buah secara bergantian. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, serta tak lupa guru juga bertanya mainan apa yang paling disukai anak. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menggali pengetahuan anak-anak serta pemahaman mereka tentang bentuk-bentuk buah dan mengenal huruf dengan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan pada waktu itu. Setelah melakukan tanya jawab tidak lupa guru memberikan pesan-pesan pada anak serta menyampaikan sedikit kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama mau pulang dan membaca do'a sebelum pulang serta memberi salam.

4.16 Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Anak mampu membalas salam	Anak tidak memperhatikan guru mengucapkan salam	1	2
		Anak menjawab salam dengan suara pelan	2	
		Anak menjawab salam dengan	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		suara keras dan bersemangat		
2	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar	Anak tida bisa dikondisikan untuk berdoa	1	2
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa	2	
		Anak dapat dikondisikan dan ikut berdoa dengan bersemangat	3	
3	Anak mampu menjawab kabar dan menjawab presensi kehadiran	Anak tidak menjawab kabar dan presensi	1	2
		Anak menjawab kabar dan presensi	2	
		Anak menjawab kabar dan presensi dengan bersemangat	3	
4	Anak mampu menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking*	Anak tidak ikut menyanyikan lagu	1	2
		Hanya beberapa anak yang ikut menyanyikan lagu	2	
		Semua anak ikut menyanyikan lagu dengan bersemangat	3	
5	Anak mengamati penjelasan guru	Anak tidak mengamati penjelasan guru menerangkan	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menerangkan cara menyusun kata	cara menyusun kata		1
		Anak anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	2	
		Semua anak mengamati penjelasan guru menerangkan cara menyusun kata	3	
6	Anak dapat berbaur dengan teman ketika kegiatan	Anak tidak dapat berbaur berbaur dengan teman ketika kegiatan	1	1
		Anak dapat berbaur dengan berbaur dengan teman ketika kegiatan	2	
		Anak dapat berbaur dan berinteraksi berbaur dengan teman ketika kegiatan	3	
7	Anak dapat bersabar menunggu giliran	Anak tidak dapat bersabar menunggu giliran	1	2
		Anak dapat bersabar menunggu giliran	2	
		Semua anak dapat bersabar menunggu giliran	3	
8	Anak dapat	Anak tidak bertanggung jawab	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	merapikan kegiatan yang sudah dilakukan		1
		Hanya beberapa anak yang bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	2	
		Anak dapat bertanggung jawab merapikan kegiatan yang sudah dilakukan	3	
Jumlah skor keseluruhan				13
Jumlah skor persentase				54%

3. Pengamatan Tindakan Siklus II

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka pada tahap berikutnya dari penelitian ini adalah Observasi (Pengamatan). Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yaitu ketika mereka membaca kartu kata. Peneliti menggunakan panduan instrument tes lisan untuk mengetahui kemampuan menyusun kata pada anak, dan tak lupa disertakan pula panduan instrument observasi *check list*. Adapun hasil observasi pada Siklus II sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Siklus II

	ma	Kognitif								Skor total	Skor akhir	Ket
		enyusun kata				embaca kata						
	nya			✓				✓				H
	hmi		✓				✓					B
	za			✓				✓				H
	rman				✓			✓			5	B
	kha				✓				✓		0	B
	az				✓				✓		0	B
	bila			✓			✓				5	B
	ta				✓			✓			5	B
	smin			✓		✓					5	B
	a				✓				✓		0	B
	u			✓		✓						B
	eza				✓			✓			5	B
	ansa				✓				✓		0	B
	ndy				✓				✓		0	B
	trana			✓			✓				5	B
JUMLAH NILAI KESELURUHAN										96		
JUMLAH NILAI SKOR AKHIR KESELURUHAN										**80**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18 Kriteria Penilaian

Indikator Kognitif	Kriteria Penilaian
Menyusun kata	1. Siswa mampu mengenal huruf
	2. Siswa mampu memahami huruf
	3. Siswa mampu menyusun huruf
Membaca kata	1. Siswa mampu menyebutkan huruf
	2. Siswa mampu mengeja huruf
	3. Siswa mampu membaca huruf yang telah disusun

Butir skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

4 = semua kriteria dilaksanakan;

3 = dua kriteria dilaksanakan;

2 = hanya satu dilaksanakan;

1 = melaksanakan salah satu kriteria, tetapi kurang tepat

81 - 100 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

71 –80 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

41 –70 : MB (Mulai Berkembang)

25- 40 : BB (Belum Berkembang)

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Siklus II ini sudah menunjukan hasil peningkatan yang signifikan pada setiap indikator dalam kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf yang telah dibuat dari pertemuan pertama sampai ke empat menunjukan hasil peningkatan. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam kemampuan membaca permulaan anak mulai meningkat secara bertahap. Adapun hasil dari prosentase pada setiap indikator:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19 Rekapitulasi Persentase Penilaian Pada Siklus II

Kriteria Hasil Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
BSB	8	46,6%
BSH	3	20%
MB	5	33,3%
BB	0	0%
Jumlah	**15**	**100%**

Dari tabel diatas menunjukan bahwa anak kelompok B telah menunjukan peningkatan yang sangat baik dalam kegiatan menyusun kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes lisan yang telah dilakukan kepada anak-anak kelompok B. Data *Checklist* hanya sebagai tambahan untuk memperkuat data hasil nilai akhir siswa yang telah menunjukan perubahan dari hasil Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

4. Refleksi

Setelah merencanakan, melaksanakan tindakan, serta melakukan pengamatan pada Siklus II peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk mengulas kembali apakah sudah tercapai indikator keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditargetkan atau bahkan belum mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga perlu adanya pelaksanaan Siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil perolehan pada Prasiklus, Siklus I Siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil Prasiklus dan Siklus I dan Siklus II. Pada kegiatan Prasiklus, Siklus I serta Siklus II dilaksanakan selama 3-4 kali pertemuan dan telah mengalami peningkatan secara bertahap pada Siklus I dan Siklus II dibandingkan pada hasil Prasiklus. Rekapitulasi hasil Prasiklus, tindakan Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Diagram 4.1
Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Kemampuan menyusun kata pada anak kelompok B Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

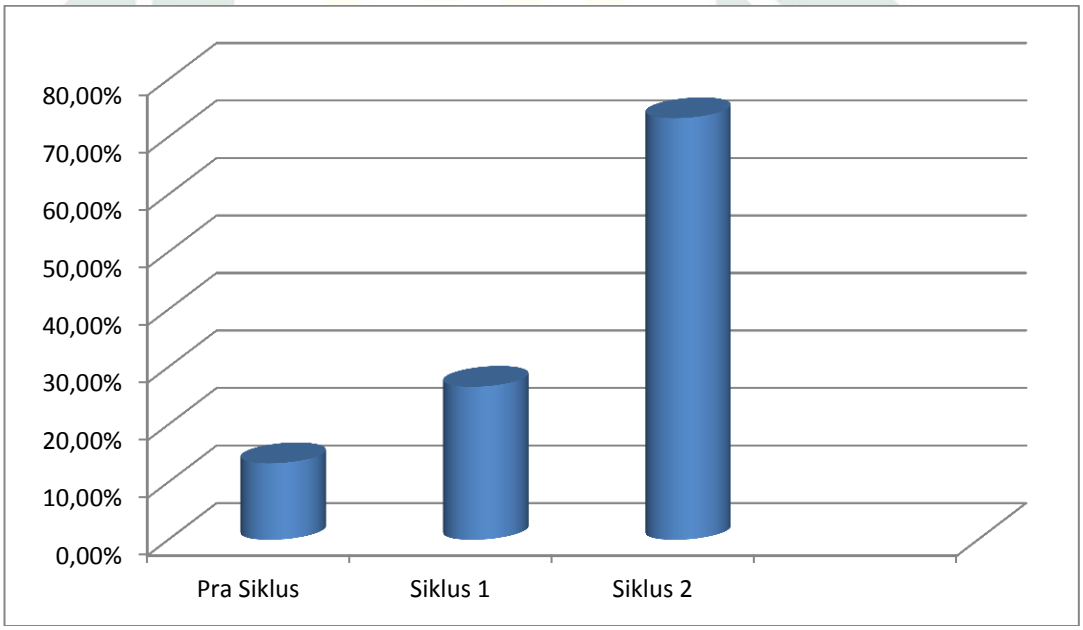

Berdasarkan Diagram 4.1 diatas terlihat bahwa perbandingan hasil dari kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf dalam prasiklus, Siklus I dan Siklus II yang telah dilaksanakan 3-4 kali pertemuan dalam satu bulan sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi peningkatan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan dari hasil nilai Prasiklus, bahwa adanya peningkatan secara signifikan dari mulai PraSiklus, Siklus I dan Siklus II. Terbukti adanya peningkatan kemampuan menyusun kata pada prasiklus hanya sebesar 26,6%. Dan setelah di berikan perlakuan pada siklus I mencapai hasil ketuntasan belajar sebesar 66,6,4% tapi hasil pencapaian ini masih belum dikatakan berhasil, maka diberikan perlakuan kembali pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar 73,3%. sehingga tidak perlu dilakukan Siklus berikutnya. Tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal mengenai kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada anak kelompok B di TK ASSALIM telah tercapai dengan baik. Sesuai pada standar perkembangan membaca permulaan pada anak usia dini anak diharapkan mampu membaca kalimat sederhana dengan baik tanpa mengeja huruf terlebih dahulu.

Hal ini sesuai dengan teori Burns, dalam farida menyatakan bahwa membaca bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan bahasa[19]. Membaca pada aktivitas visual dimana proses ini melibatkan sebuah tulisan sebagai proses berpikir membaca. Aktivitas visual ini merupakan salahsatu proses yang memerlukan pemahaman terhadap tulisan. Dan sama halnya membaca permulaan menurut Seinberg dalam Ahmad Susanto lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca anak. Karena didalam kemampuan dasar membaca anak tersebut meliputi: kemampuan

[19] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.[20]

D. Pembahasan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf di TK AS-SALIM Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun pelajaran 2018-2019 melalui kegiatan menyusun kata melalui media kartu huruf, serta media pembelajaran yang lain yang difungsikan untuk membantu dalam kegiatan menyusun kata. Sehingga pembelajaran menyenangkan dan berkualitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan. Bahwa kegiatan menyusun kata melalui media kartu huruf didalam kelas dengan bantuan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata pada anak kelompok B di TK AS-SALIM Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2018-2019.

[20] Drs. Ahmad Susanto,M.pd, *perkembangan anak usia dini* (Jakarta: kencana prenadamedia group,2011),83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas tentang kemampuan menyusun kata melalui media kartu huruf pada kelompok B di TK As-salim Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, dan sebagai jawaban rumusan masalah yang ada telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan pembelajaran menyusun kata melalui media kartu huruf ini dilakukan didalam kelas dengan berbagai bentuk kegiatan yang bervariasi serta setting kelas sebagai pendukung kegiatan disertakan dengan berbagai benda atau alat-alat yang ada didalam kelas, berikut contoh tulisan kartu huruf m-a-t-a-h-a-r-i, b-u-l-a-n, b-i-n-t-a-n-g yang akan disusun menjadi sebuah kata dapat meningkatkan kemampuan menyusun anak dengan media kartu huruf pada kelompok B di RA Assalim Kemiri Sidoarjo.
2. Hasil peningkatan kemampuan menyusun kartu huruf pada anak dengan media kartu huruf pada kelompok B di RA Assalim Kemiri Sidoarjo. Pada hasil persentase observasi kegiatan prasiklus kemampuan membaca permulaan anak sebesar 26,6%, namun setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan kegiatan membaca dengan kartu kata yang disesuaikan dengan tema dan RPPH yang telah disusun kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B meningkat menjadi 66,6%. Kemudian peneliti melanjutkan dengan memberi tindakan pada siklus II dengan setting kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kegiatan yang lebih menarik lagi dan telah disesuaikan dengan tema dan RPPH yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan menyusun kata pada anak kelompok B meningkat sebesar 73,3%. Hasil penelitian dinyatakan berhasil dan sudah sesuai dengan target penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf hendaknya siswa diberikan motivasi sehingga muncul keinginan belajar yang bermakna.

2. Dalam pembelajaran dengan media kartu huruf sebaiknya guru memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar dengan penguasaan kelas dan ketepatan waktu yang baik.

3. Dalam pembelajaran dengan media kartu huruf, sebaiknya diberikan tugas yang menarik pada LKS sehingga siswa merasa tertarik dan antusias terhadap pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar pustaka

A.H Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran,* Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Alwi, Hasan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta:Balai Pustaka.

Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. (Jakarta: Gramedia Jakarta).

Arifah, Nurul dan Sri Setyowati. *Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Warna-Warni Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Arief S Sadiman,dkk. 2006. *Media pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta..

Arsyad, Azhar, (2007). Media Pembelajaran. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. (Yogjakarta: FlashBooks).

B Uno, Hamzah. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara).

Badru Zaman, 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Eka Rihatin, 2008. *Guru sebagai fasilitator* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Endah, Tri B (2014). *Penggunaan Permainan Kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Muslimat NU.* Yogyakarta

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Diva Press).

Hamzah B Uno Al, 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung:PT Refika Aditama.

Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita Pedelegan Pademawu Pamekasan*. dalam skripsi Universitas Negeri Surabaya.

Kunandar, 2011. Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mukhtar Latif, 2013. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mudlofir, Ali. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. dalam buku panduan skripsi.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung persada Press).

Nana Sujana dan Ahmad Rivai, 2002. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pangastuti, Ratna dan Siti Farida Hanum. *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. dalam Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1 (1), 2017, PP. 51-66.

Rusyati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok Bermain di KB Krisna Murti II Jl. Jagiran 28 Surabaya*. dalam skripsi Universitas Negeri Surabaya.

Sadiman, Arif S (dkk). 1996. *Media Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Slamet, Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas).

Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kombinasi. (Bandung: ALFABETA).

Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux*. (Semarang: Widya Karya).

Sujiono, yuliani Nurani. 2009. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta:PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group).

Sutaryono. 1999. *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).

Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta:Graha Ilmu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suyanto. 2013. *Menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di Era Global* (Jakrta:Erlangga.2013)

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan.

Utami, Delfi Citra. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung*. dalam skripsi Universitas Lampung.

Yunidar, Irdawati, dan Darmawan. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 5 No. 4 ISSN 2345-614X.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id